

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah kegiatan melatih tubuh , bukan hanya jasmani tetapi juga secara rohani sebagai salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui fisiknya yang diarahkan pada perkembangan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat menumbuhkan rasa kebanggaan nasional. (Millah, Sudjarwo, dan Subekti, 2018: 157).

Untuk meningkatkan kualitas dan prestasi masyarakat Kota Kupang perlu adanya fasilitas olahraga yang memadai untuk mewadahi kegiatan olahraga. Kota Kupang sebagai Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mengalami perkembangan cukup pesat dari segi pertumbuhan penduduk, perdagangan hingga pembangunan infrastruktur. Dari perkembangan ini perlu adanya pembangunan sebuah fasilitas olahraga yang lengkap di Kota Kupang. Dengan mengikuti isu saat ini, NTT akan menjadi tuan rumah bersama dengan Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk Kegiatan olahraga nasional yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON) XXII tahun 2028. Dengan terpilihnya sebagai tuan rumah PON XXII 2028, maka NTT terutama Kota Kupang sangat membutuhkan adanya fasilitas olahraga khususnya stadion yang berstandar internasional dan berkualitas.

Di Kota Kupang, kondisi stadion sepak bola, masih belum memadai untuk menunjang penyelenggaraan event olahraga berskala nasional seperti PON. Stadion Oepoi, yang selama ini menjadi andalan kota Kupang, masih dikategorikan sebagai stadion tipe C. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas dan kapasitas stadion belum memenuhi standar yang dibutuhkan untuk menggelar pertandingan sepak bola dengan kualitas nasional dan internasional. Dilansir dari Detik Bali, Rabu (25/9/2024), Ketua umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) NTT Josef Nae Soi mengungkapkan pemerintah pusat akan

membangun stadion berstandar nasional di NTT yang akan digunakan untuk pelaksanaan PON XXII 2028.(Selly, 2024, 26 September). Dalam hal ini, pembangunan stadion sepak bola tipe A di Kota Kupang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas infrastruktur olahraga dan mendukung penyelenggaraan event olahraga yang berstandar nasional dan internasional.

Walaupun potensi para atlit sepak bola di Kota Kupang masih tertinggal jauh dari klub-klub yang ada di Provinsi lain, tidak menutup kemungkinan untuk membangun stadion sepak bola yang berstandar nasional dan internasional, karena letak kota kupang yang merupakan Ibukota NTT berbatasan langsung dengan Negara tetangga Republic Democraton Of Timor Leste (RDTL) dan juga dengan Negara Australia yang memiliki hubungan erat. Dengan potensi yang ada, pembangunan stadion sepak bola tipe A ini nantinya dapat memenuhi standar internasional dan juga dapat menjadi daya tarik sendiri bagi stadion.

Salah satu aspek penting dalam pembangunan stadion ini adalah mengimplementasikan sistem struktur atap bentang lebar dengan penggunaan struktur kabel dan tenda. Struktur kabel dan tenda dipilih karena sifatnya yang ringan, fleksibel, mudah dalam perakitan dan pembongkaran serta dapat memberikan daya tarik visual bagi stadion. Namun, penggunaan struktur kabel dan tenda pada stadion sepak bola tipe A yang berstandar internasional dengan skala yang besar ini memerlukan lahan yang luas untuk memenuhi tuntutan yang ada.

Kabupaten Kupang dipilih sebagai solusi yang inovatif dan efesien dalam menghadapi keterbatasan lahan di Kota Kupang. Kabupaten Kupang, dengan potensi lahan yang lebih luas dibandingkan dengan Kota Kupang menjadi lokasi yang potensial untuk memungkinkan pembangunan stadion sepak bola dengan skala besar dalam mengimplementasikan struktur kabel dan tenda. Penerapan struktur kabel dan tenda di kawasan tropis seperti Kabupaten Kupang memerlukan pertimbangan khusus terhadap faktor lingkungan yang seringkali disertai hujan deras dan angin kencang.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi terdapat masalah utama, yaitu:

1. Stadion sepak bola yang mampu mewadahi aktivitas olahraga untuk mendukung penyelenggaraan event olahraga berskala nasional, termasuk kapasitas penonton, jumlah parkir, dimensi lapangan, dan fasilitas pendukung.
2. Kondisi lingkungan di Kabupaten kupang dengan iklim tropis yang menjadi tantangan dalam mempengaruhi kekuatan struktur kabel dan tenda.
3. Struktur kabel dan tenda yang harus mampu menghadirkan ekspresi arsitektur yang menarik dan unik sebagai daya tarik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, dapat ditemukan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana mendesain stadion sepak bola tipe A yang dapat memenuhi standar kelayakan dan ketentuan untuk mendukung penyelenggaraan event olahraga yang berskala nasional dan internasional dengan mengimplementasikan struktur kabel dan tenda yang mampu menciptakan sistem struktur yang tidak hanya dibangun berdasarkan fungsional saja, namun juga sebagai daya tarik visual.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan desain stadion sepak bola tipe A di Kabupaten Kupang sehingga memenuhi kebutuhan pengguna yang berstandar nasional dan internasional dengan mengimplementasikan struktur kabel dan tenda sebagai elemen utama yang dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan Kabupaten Kupang.

1.3.2 Sasaran

- Terwujudnya konsep implementasi struktur kabel dan tenda pada desain stadion sepak bola tipe A di Kabupaten Kupang.

- Terwujudnya fasilitas yang sesuai standar dan kebutuhan pengguna supaya memwadahi semua aktivitas yang berskala nasional dan internasional.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Studi

1.4.1 Ruang Lingkup

Supaya dapat terarah penelitian ini, maka pembahasan penulisan ini dibatasi sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup Substansial

- Teori- teori dan standar-standar yang mengatur tentang Stadion sepak bola tipe A.
- Teori dan prinsip- prinsip struktur kabel dan tenda yang menjadi dasar utama bagi penulis dalam menyelesaikan setiap permasalahan arsitektural dan menghasilkan konsep yang mengacu pada penerapan struktur bentang lebar yang sesuai dengan keadaan dan kondisi lingkungan pada lokasi perencanaan.

b. Ruang Lingkup Spasial

Penelitian ini di fokuskan pada lokasi perencanaan sesuai data hasil survey lokasi. Lokasi perencanaan terletak di Oelamasi, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.4.2 Batasan Studi

Pembahasan penelitian ini berfokus pada kajian konseptual mendesain stadion sepak bola tipe A di Kabupaten Kupang dengan fokus pada implementasi struktur kabel dan tenda. Penelitian ini tidak mencakup kajian detail mengenai aspek teknis konstruksi secara mendalam.

1.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dibuat peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan

berkaitan dengan penelitian. Sedangkan untuk instrument pengumpulan data berupa alat yang nantinya akan digunakan saat melakukan pengambilan data yaitu kamera untuk mengambil foto maupun merekam gambar, buku gambar, alat tulis dan alat ukur. Adapun berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih.

1.5.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung pada lokasi untuk mendapatkan arahan yang mendalam, dimana semuanya akan mendukung hasil penelitian. Data primer terdiri dari :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa wawancara terstruktur dimana peneliti telah memahami dengan pasti informasi yang diperlukan dari narasumber.

2. Observasi

Observasi merupakan data yang didapat dengan cara memahami dan meneliti secara langsung kondisi yang sebenarnya pada lokasi studi agar memperoleh data yang sesuai. Objek fisik yang sering dipahami seperti keadaan lokasi, topografi, dan fisik dasar sekitar lokasi perencanaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan berupa tulisan, gambar atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dilakukan dengan bantuan studi literatur seperti mendapatkan data dengan melihat dan membaca jurnal-jurnal, buku atau media massa yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.2 Kebutuhan Data dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 1.1 Kebutuhan Data dan Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber Data	Variabel yang diukur	Tujuan pengumpulan
Eksisting	Observasi langsung, wawancara dan pengukuran	Ukuran/luasan site, fungsi lahan, topografi, aksesibilitas, utilitas, jenis vegetasi	Mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi lahan/site
Iklm Kabupaten Kupang	Badan Pusat Statistik Kabupaten kupang	Suhu, curah hujan, kecepatan angin dan kelembaban	Untuk mengetahui faktor lingkungan terhadap jenis struktur yang dipakai
Data Demografi	Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang	Jumlah penduduk,tingkat pendapatan, aktivitas masyarakat	Untuk mengetahui karakteristik pengguna stadion dan kebutuhan mereka
Data Klub Sepak Bola Kabupaten Kupang	Media massa	Data Klub yang ada disetiap masing-masing Kabupaten Kupang	Untuk mengetahui minat Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Kupang

Data Event Sepak Bola di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang	Media massa	Liputan tentang event atau jenis event (liga, turnamen, dll.)	Untuk menentukan fungsi dari penggunaan stadion
Literatur terkait struktur kabel dan tenda	Jurnal ilmiah, buku, artikel	Jenis kabel yang dibutuhkan untuk outdoor, desain tenda yang optimal, perhitungan tegangan kabel, beban angin	Mengetahui teori dan konsep yang relevan.
Studi kasus serupa	Jurnal ilmiah, buku, artikel	Desain struktur kabel dan tenda, material yang digunakan	Sebagai pembandingan dan referensi dalam menganalisis.

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup/batasan studi, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai pemahaman judul, pemahaman tentang objek studi, tinjauan tentang pendekatan struktur dan studi preseden objek dengan pendekatan.

Bab III Tinjauan Lokasi Perencanaan

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum lokasi perencanaan. Dan tinjauan khusus lokasi perencanaan.

Bab IV Analisa Perencanaan dan Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai analisa aktivitas, analisa tapak dan analisa bangunan

Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai konsep desain yang nantinya dipakai meliputi konsep tapak dan konsep bangunan.

1.7 Kerangka Berpikir

